

ABSTRAK

Judul dalam penelitian ini adalah *Double Burden* Kelompok Wanita Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Prespektif *Maslahah Mursalah* (Studi Pada Kelompok Wanita Tani Desa Menanti Kabupaten Muara Enim) *double burden* kelompok wanita tani ini adalah perempuan mempunyai beban ganda (*Double Burden*), selain mengurus rumah tangga, perempuan juga merupakan pekerja mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Karena pendapatan suami yang kurang mencukupi untuk kebutuhan maka dari itu istri ikut membantu suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Penelitian ini tujuannya untuk mengetahui *Double Burden* Kelompok Wanita Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Prespektif *Maslahah Mursalah* (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Desa Menanti Kabupaten Muara Enim). Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research*. Sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data-data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Faktor terjadinya *double burden* kelompok wanita tani Menanti Jaya yaitu: (1) pendidikan (2) terpaksa oleh keadaan karena pendapatan suami kurang (3) aktualisasi diri. Program kelompok wanita tani Menanti Jaya termasuk Masalah yang dibutuhkan untuk menyempurnakan kebutuhan pokok dalam menjaga *Maqashid syari'ah* (Agama, Jiwa, Akal, Keturunan, dan Harta) yang mana hal tersebut sesuai dengan 8 fungsi keluarga sejahtera yang menjadi indikator terwujudnya peningkatan dalam kesejahteraan keluarga

Kata Kunci: *Double Burden, Kelompok Wanita Tani, Kesejahteraan Keluarga.*